

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap seorang anak didik agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Satu diantaranya ialah dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu, ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, memberikan pujian dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya.<sup>1</sup>

Dengan kata lain bahwa pendidikan menjadi kunci suatu perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan melalui pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan yang luas, pola berpikir yang kreatif, kritis, dan berkualitas serta akhirnya akan menghasilkan karya dan budaya yang baik. Pengetahuan manusia akan mengembangkan dan meningkatkan sikap dan perilaku yang didasari oleh suatu wawasan yang dimiliki dan pengalamannya, sedang pola pikir yang berkualitas akan menghasilkan sebuah karya-karya yang mashur yang berguna bagi peningkatan harkat dan martabat manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan di era modern memiliki banyak perubahan. Guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar anak dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal peserta didik. Pembelajaran itu melibatkan pembentukan makna oleh peserta didik dari apa yang mereka lakukan, liat, dan dengar.

Pola pembelajaran yang dimaksud dapat menggambarkan kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar. Pola pembelajaran menjelaskan karakteristik berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 28.

<sup>2</sup> Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2011), 1.

<sup>3</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2012), 90.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1, “Menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>4</sup>

Setiap guru diharuskan memiliki kemampuan dan kreativitas dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat menarik siswa untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa pasal dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, di dalam buku Ayo Praktik PTK karangan Saminanto menyebutkan:

Pasal 19 ayat 1. “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.<sup>5</sup>

Guru yang berkompeten harus menguasai ilmu kependidikan sebagai bekal dalam mendidik, sedang agar dapat mengajar dengan baik guru harus menguasai tehnik dan strategi pembelajaran yang baik pula atau disebut ilmu mengajar. Seorang guru harus dapat mendidik, melatih (membimbing) dan mengajar. Ilmu mengajar itu harus dipelajari dalam ilmu pendidikan sebagai dasar keilmuan pendidik atau guru.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran guru merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajara, pengalaman belajar, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik agar peserta didik mau dan mampu untuk belajar sehingga tingkah lakunya berubah menjadi lebih baik lagi.

Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa urgensi dari desain pembelajaran bagi guru adalah sebagai rancangan dasar dalam mengatur berbagai komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Menjadi petunjuk arah kegiatan dalam mencapai

---

<sup>4</sup> Moh. Rosyid, *Kebudayaan dan Pendidikan Fondasi Generasi Bermartabat*, (Yogyakarta: Idea Press, 2009), 163.

<sup>5</sup> Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK, dan Berkarakter*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2012), 9.

<sup>6</sup> Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, 3.

tujuan pembelajaran. Memberikan kesempatan kepada guru untuk memilih berbagai alternatif tentang cara yang terbaik (*the best alternative*) atau kesempatan memilih kombinasi cara yang terbaik (*the best combination*) bagi guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menjadi alat pengukur efektif atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran sehingga setiap saat dapat diketahui factor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan peserta didiknya, minat-minat peserta didiknya, serta dalam mendorong motivasi belajar peserta didiknya. Dapat menghemat waktu, tenaga, alat, dan biaya pembelajaran. Sebagai sarana untuk mengembangkan proses pembelajaran. Menambah rasa percaya diri bagi guru bahwa proses pembelajaran yang hendak difasilitasinya merupakan proses pembelajaran yang berkualitas.<sup>7</sup>

Tugas guru adalah memebangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.<sup>8</sup>

Secara terminologis pendidikan agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan sarana membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran agama Islam. Dari pengertian tersebut sangat jelas bahwa pendidikan agama Islam adalah proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian baik.

Agama Islam juga mengajarkan agar peserta didik dibekali dengan dengan berbagai kerampilan sebagai bekal dalam menjalani hidup di dunia. Keseimbangan dalam pembinaan peserta didik menjadi titik sentral yang diperbincangkan agama Islam. Islam menghendaki bahwa proses pendidikan harus menyeimbangkan antara pembinaan dan pengembangan aspek jasmani dan rohani peserta didik. Hal ini agar mereka memiliki kehidupan yang layak di dunia dan juga di akhirat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan : Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 25.

<sup>8</sup> Daryanto dan Mulyo Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: GAVAMEDIA, 2012), 10.

<sup>9</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 205.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. PAI merupakan mata pelajaran yang di dalamnya mengajarkan tentang hukum, budaya, akhlak dalam Islam secara terperinci dan menyeluruh yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan.

Strategi PQ4R adalah pengembangan dari PQ3R dengan menambahkan unsur *reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan koneksi aktual yang relevan.<sup>10</sup> Adapun tujuan strategi PQ4R adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, efektif dan efisien. Hal ini didasarkan pada suatu pandangan bahwa strategi PQ4R akan memberikan suatu alternatif proses pembelajaran yang efektif, terutama karena strategi PQ4R memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran adalah Memberikan motivasi belajar kepada siswa. Memberikan konsep, pengertian, dan fakta yang telah dipelajari oleh siswa. Mengembangkan pengetahuan teori dalam menghadapi kenyataan hidup di masyarakat, Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup di dalam masyarakat. Mengembangkan konsep percaya diri, bertanggung jawab dan rasa kesetiakawanan sosial dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.<sup>11</sup>

Masalah mendasar pada mata pelajaran PAI yaitu peserta didik kurang berminat terhadap mata pelajaran PAI. Sebagian besar peserta didik menganggap mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang biasa, dikarenakan mata pelajaran PAI tidak menarik dan membosankan bagi peserta didik sebab dianggap pelajaran yang mudah untuk dipelajari.

Proses pembelajaran yang baik adalah apabila guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran, tidak hanya menggunakan strategi pembelajaran ceramah dan penugasan. Strategi pembelajaran ceramah dan penugasan yang cenderung monoton tentu saja menjadikan siswa menjadi bosan, akibatnya siswa

---

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 190.

<sup>11</sup> Heri, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 275.

menjadi tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tidak faham pada materi yang diajarkan oleh guru. Maka dalam mengatasi permasalahan tersebut guru menggunakan strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, Review*), sehingga dapat menarik semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Peneliti memperoleh data setelah melaksanakan survei di SMP NU Al Ma'ruf Kudus, bahwa guru di SMP NU Al Ma'ruf Kudus telah menerapkan strategi PQ4R di kelas VII pada mata pelajaran PAI. Penerapan strategi PQ4R tersebut sebagai solusi dari masalah pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dan guru. Peneliti menjadi tertarik setelah melihat kenyataan yang ada di SMP NU Al Ma'ruf Kudus. Peneliti ingin mengadakan penelitian suatu Penerapan Strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran PAI. Sehingga peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini di SMP NU Al Ma'ruf Kudus.

Peneliti ingin memahami lebih dalam dan ingin mengetahui penerapan Strategi PQ4R pada mata pelajaran PAI. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tersebut di SMP NU Al Ma'ruf Kudus, yang berjudul "**Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, Review*) Pada Mata Pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Ajaran 2018/2019**".

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini fokus pada aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Lokasi penelitian berada di SMP NU Al Ma'ruf Kudus. Pelaku yang berperan adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan satu kelas peserta didik yang berjumlah 34 peserta didik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi PQ4R pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun ajaran 2018/2019?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan strategi PQ4R pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun ajaran 2018/2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti dalam mengadakan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun ajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan Strategi Pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun ajaran 2018/2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat:

Untuk memperkaya kajian tentang konsep pendidikan Islam yang original lahir dari khazanah keilmuan Islam. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus serta setting yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian. Dengan diadakannya penelitian ini bisa membawa manfaat dalam bidang Tarbiyah (Pendidikan), khususnya dalam penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Strategi Pembelajaran PQ4R dapat menjadi acuan alternatif bagi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan dapat mencetak kepribadian guru yang cerdas agar dapat ditiru oleh peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran ini akan memunculkan sikap inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga kemampuan mengajar guru akan meningkat.

- b. Bagi Madrasah

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, hendaknya pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap setiap usaha guru, mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas motivasi pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik serta dapat menjadi bekal peserta didik dalam kehidupan masyarakat.

## F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam pembahasan dan pencapaian tujuan, bahasan ini berisi dari beberapa bab, dan masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub judul. Adapun sistematika penulisanya sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Fokus Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Sistematika Penulisan.

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

#### A. Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, Review*)

1. Pengertian Strategi PQ4R
2. Tujuan Strategi PQ4R
3. Peran Guru
4. Pelaksanaan Strategi PQ4R
5. Kelebihan dan Kelemahan Strategi PQ4R

#### B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam
3. Landasan Dasar Pendidikan Agama Islam
4. Tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Ruang Lingkup Pelajaran Pendidikan Agama Islam

#### C. Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R pada Mata Pelajaran PAI

#### D. Hasil penelitian Terdahulu

#### E. Kerangka Berfikir

### BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian,
- B. *Setting* Penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Sumber Data Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Uji Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data.

- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
- A. Deskripsi SMP NU Al Ma'ruf Kudus
    - 1. Sejarah Penerapan Strategi PQ4R di SMP NU Al MA'ruf Kudus
    - 2. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa
  - B. Sarana dan Prasarana
  - C. Data Hasil Penelitian
    - 1. Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun ajaran 2018/2019
    - 2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pada Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun ajaran 2018/2019
  - D. Pembahasan Data Hasil Penelitian
    - 1. Analisis Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019
    - 2. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pada Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, Review*) Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Ajaran 2018/2019
- BAB V : PENUTUP**
- A. Simpulan
  - B. Saran